

**DINAMIKA KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT**  
**TERHADAP IRAN DALAM MERESPON**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN NUKLIR IRAN**  
**PADA ERA PRESIDEN OBAMA TAHUN 2010 – 2016**

Ryan Arif Rabbani

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas bagaimana kebijakan luar negeri Amerika Serikat selama era presiden Barrack Obama dalam konteks merespon pengembangan program nuklir milik Iran. Melalui pemahaman Rational Actor Model, Embargo Ekonomi, dan Keamanan Nuklir, kebijakan AS terhadap perkembangan nuklir Iran mampu dianalisis dan diteliti lebih dalam lagi sehingga mampu mengungkap pola dan kepentingan sesungguhnya terhadap Iran. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif, dimana menurut Creswell; Penelitian Kualitatif didapat melalui tulisan personal, first person, penglihatan subjek, sehingga penelitian akan diwarnai persepsi sang peneliti disertai data yang kuat mampu mengungkap daya pikir menjadi tolak ukur yang matang, sehingga metode kualitatif mampu membuat penelitian ini lebih dalam dan lebih luas serta terbuka terutama dengan pencarian data penelitian melalui studi pustaka dan wawancara. Peneliti menemukan beberapa fakta diantaranya; nuklir Iran sudah menjadi fokus AS di timur tengah, adanya keterlibatan Israel, dan isu nuklir Iran yang selalu diangkat menjadi faktor penentu dinamika hubungan kedua negara ini. Berdasarkan hasil analisa menggunakan ketiga konsep pemikiran (Rational Actor Model, Embargo Ekonomi, dan Keamanan Nuklir) serta data – data yng diperoleh, dapat disimpulkan bahwa ; pertama adalah pemberian sanksi oleh AS bertujuan untuk menjaga dan mengendalikan eksistensi Israel akan semakin terjamin dengan berkurangnya ancaman ancaman bagi Israel , kedua adalah pengaruh AS yang lebih dominan membuat kebijakan embargo ekonomi negara ini berdampak signifikan pada stabilitas Iran, dan ketiga adalah AS tidak akan mempercayai sebuah negara yang memiliki kapabilitas nuklir termasuk Iran dan nuklir digunakan AS untuk mencapai kepentingannya dengan menekan Iran.

Kata Kunci : AS, Iran, Kebijakan, Embargo, Nuklir

**DINAMIKA KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT**  
**TERHADAP IRAN DALAM MERESPON**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN NUKLIR IRAN**  
**PADA ERA PRESIDEN OBAMA TAHUN 2010 – 2016**

Ryan Arif Rabbani

*ABSTRACT*

*This thesis discusses about how the United States's foreign policy during the era of President Barrack Obama in the context of responding to the development of Iran's nuclear program. Through the understanding of the Rational Actor Model, the Economic Embargo, and Nuclear Security, the United States policy towards the development of Iran's nuclear capabilities is able to be analyzed more deeper, so it can reveal the patterns and real interests of the United States for Iran. In this study, the method used is qualitative, according to Creswell; Qualitative research is found through personal writing, first person, subject vision, so that the research will be affected by the researchers' perceptions along with strong data capable of revealing thought power to be a mature benchmark, so that qualitative methods are able to make this research deeper and wider and openly especially with search research data through library research and interviews. The researcher has found several facts including; Iran's nuclear has become the focus of the United States in the Middle East, the involvement of Israel, and the Iranian nuclear issue that has always been lifted by the US which has become an aggressive determinant of the United States of America. Based on the results of the analysis by using the three thought concepts (Rational Actor Model, Economic Embargo, and Nuclear Security) and the data which is obtained, it can be concluded that; The first was that the United States through the sacntion is to maintaining and controlling Israel's existence with the guaranteed by reducing the threat of threats to Israel, the second is the more dominant influence of the United States of America's economic embargo significantly break and interfere the Iran's stability and nuclear is used by the US to achieve its interests by pressing Iran.*

*Keywords: US, Iran, Policy, Embargo, Nuclear*